

ABSTRAK

Citra Pratiwi Mardiana (1192090023) “Hubungan Sikap Siswa Pada Program Sekolah Pembiasaan Apersepsi dengan Motivasi Belajar Siswa” (Studi Penelitian Uji Korelasi Pada Peserta Didik Kelas V MI Terpadu Ar-Rifqi), Skripsi, Pendidikan Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2024.

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan maka akan menuntut peningkatan kualitas pendidikan. Salah satu cara dalam meningkatkan kualitas pendidikan yaitu dengan adanya program pembiasaan di lembaga pendidikan. Pembiasaan melakukan hal yang positif pada anak usia sekolah dasar dapat menjadikan anak sebagai insan yang sopan dan santun baik di lingkungan keluarga, sekolah ataupun masyarakat.

Setiap siswa memiliki respon yang berbeda-beda terhadap suatu pelajaran atau kegiatan. Kegiatan pembiasaan apersepsi juga memberikan respon atau sikap yang berbeda-beda dari setiap siswa. Banyak sikap positif ketika pelaksanaan kegiatan pembiasaan apersepsi, namun tidak dipungkiri juga ada beberapa siswa yang memberikan sikap negatif terhadap kegiatan apersepsi tersebut. Berbagai respon atau sikap siswa akan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, jika sikap positif dari siswa tinggi maka akan meningkat juga motivasi belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sikap siswa pada program sekolah pembiasaan apersepsi dengan motivasi belajar siswa di MI Terpadu Ar-Rifqi. Penelitian ini menggunakan metode korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Hipotesis penelitian ini yaitu adanya hubungan positif yang signifikan antara sikap siswa pada program sekolah pembiasaan apersepsi dengan motivasi belajar siswa. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas V MI Terpadu Ar-Rifqi, terdapat 31 peserta didik. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa dokumentasi dan angket. Angket digunakan untuk data sikap siswa terhadap kegiatan pembiasaan apersepsi dan juga data motivasi belajar siswa. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk pengambilan data profil madrasah, dokumentasi saat penelitian. Uji validitas menggunakan rumus product moment, dan uji realibilitas menggunakan rumus alpha. Uji prasyarat analisis data menggunakan uji normalitas dan uji linieritas. Pengujian hipotesis menggunakan teknik korelasi product moment.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap siswa terhadap kegiatan pembiasaan apersepsi memiliki rata-rata 2,53 yang berarti masuk pada kategori rendah. Hubungan antara sikap siswa terhadap kegiatan pembiasaan apersepsi dengan motivasi belajar memiliki hubungan yang rendah. Hal tersebut dapat terlihat pada perhitungan uji korelasi product moment bahwa nilai r hitung yaitu 0,148 dan nilai r tabel 0,344.